



# Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 1 (2) (2022) 53-62  
e-ISSN 2828-1047

<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/66>

DOI: <https://doi.org/10.54150/thame.v1i2.66>

## PESANTREN RAMADHAN VIRTUAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP YPPSB SANGATTA UTARA KUTAI TIMUR

Ramdanil Mubarok<sup>1</sup>, Faizatun Nafsiyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Kutai Timur

<sup>2</sup>SMP YPPSB Sangatta Utara, Kutai Timur

<sup>1</sup>[danil.education@gmail.com](mailto:danil.education@gmail.com)<sup>✉</sup>, <sup>2</sup>[faizatun.nafsiyah@yppsb.id](mailto:faizatun.nafsiyah@yppsb.id)<sup>✉</sup>,

**ABSTRAK** Lembaga pendidikan mempunyai cara tersendiri dalam menanggapi adanya pandemi Covid-19 di bulan Ramadhan, termasuk dalam hal meningkatkan amaliyah ramadhan para siswanya, salah satunya adalah dengan melaksanakan program pesantren ramadhan virtual. SMP YPPSB Sangatta Utara Kutai Timur salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan pesantren Ramadhan secara virtual. Tujuan pengabdian adalah untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan amaliyahnya di bulan Ramadhan. Metode pelaksanaan pesantren ramadhan dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan komputer, aplikasi google meet dan jaringan internet. Hasilnya adalah pelaksanaan pengabdian berjalan lancar, para siswa antusias mengikuti pesantren ramadhan dengan aktif bertanya pada sesi diskusi dan tanya jawab. Adapun materi yang disampaikan yaitu tentang shalat, shalat berjama'ah, dan imam shalat. Adapun materi akhlak membahas tentang akhlak kepada orang tua, guru, dan sesama manusia.

**Kata Kunci:** *Pesantren Ramadhan, Virtual, Masa Pandemi*

**ABSTRACT** *Educational institutions have their own way of responding to the Covid-19 pandemic in the month of Ramadhan, including in terms of increasing the practice of Ramadhan for their students, one of which is by implementing a virtual Ramadhan Islamic boarding school program. YPPSB Middle School, North Sangatta, East Kutai, is one of the schools that carry out virtual Ramadhan Islamic boarding school activities. The purpose of service is to motivate students to improve their practice in the month of Ramadhan. The implementation of the Ramadhan boarding school is carried out virtually by using a computer, the Google Meet application and the internet network. The result is that the implementation of the service runs smoothly, and the students are enthusiastic about participating in the Ramadhan boarding school by actively asking questions in the discussion and question and answer sessions. The material presented is about prayer, congregational prayer, and prayer priests. The moral material discusses morals to parents, teachers, and fellow human beings.*

**Keywords:** *Ramadhan Boarding School, Virtual, Pandemic Period*

Copyright © 2022 Ramdanil Mubarok, Faizatun Nafsiyah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## **A. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 yang terjadi antara awal tahun 2020 sampai pada pertengahan tahun 2022 menjadikan aktivitas kegiatan masyarakat beralih dari kegiatan luring menjadi kegiatan daring (Hardiansyah, et al., 2021). Bukan hanya masyarakat pada umumnya, lembaga pendidikanpun demikian, dituntut untuk terus menyesuaikan diri dengan keadaan dan kebijakan pemerintah tentang pembatasan-pembatasan dalam segala bentuk kegiatan. Adanya pandemi Covid-19 yang bertepatan dengan bulan suci Ramadhan menyebabkan adanya kekhawatiran para guru dan orang tua kepada para siswa terkait terkait amaliyahnya di bulan Ramadhan. Demikian juga dengan kekhawatiran akan semakin tingginya kenakalan remaja dan terjadinya pernikahan dini (Yanto, et al., 2022). Hal yang berbeda diungkapkan oleh (Haibah, wt al., 2021) bahwasanya kegiatan amaliyah ramadhan pada masa pandemi covid-19 lebih dapat membentuk karakter siswa.

Bertepatan dengan adanya pandemi Covid-19 dengan segala pembatasannya sampai pada pertengahan tahun 2022, umat muslim seluruh dunia berjumpa dengan bulan suci Ramadhan 1443 H. Dengan adanya pandemi Covid-19 dengan segala kebijakan pembatasannya dan datangnya bulan suci Ramadhan 1443 H dengan berbagai macam amaliyahnya tentu menjadi problem tersendiri bagi kaum muslimin. Setiap lembaga pendidikan mempunyai cara tersendiri dalam menanggapi adanya pandemi Covid-19, termasuk mempunyai cara tersendiri dalam memotivasi dan meningkatkan amaliyah ramadhan para siswanya, salah satunya adalah dengan melaksanakan program pesantren Ramadhan virtual yang memungkinkan para siswa dan pemateri berinteraksi tanpa harus bertemu (Mubarok, 2021). SMP YPPSB Sangatta Utara Kutai Timur salah satu sekolah yang merasakan dampaknya, dimana kegiatan pesantren Ramadhan yang dilaksanakan setiap tahunnya tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya. Inilah yang menjadi alasan mengapa pesantren Ramadhan 1443 H dilaksanakan secara virtual.

Pesantren ramadhan penting untuk dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan keimanan para siswa untuk meningkatkan amal ibadah di bulan ramadhan. Nama lain dari pesantren Ramadhan dikenal dengan istilah Pesantren Kilat ketika dilakukan secara luring (luar jaringan). Sebagaimana pengabdian yang dilakukan oleh (Erdawati, et al., 2020) tentang pesantren kilat Ramadhan untuk anak-anak dan remaja di Surau Ar-Rahman, kelurahan beringin, kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. Hasilnya adalah, dengan adanya pesantren kilat ramadhan tersebut dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada para peserta tentang adab dan metode membaca al-Qur'an dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Demikian juga pengabdian yang dilakukan oleh (Switri, et al., 2019) tentang pembinaan ibadah shalat yang dilakukan pada anak-anak TPA Zuryati Masjid Ummu Massaid Perumahan Green Indramayu. Hasilnya adalah bahwa keberadaan pengabdian yang dilaksanakan mendapat tanggapan yang positif dan antusias dari para peserta. Adapun materi yang disampaikan yaitu materi shalat mulai dari

bacaan sampai pada praktik pelaksanaannya.

Berikutnya pengabdian yang dilakukan oleh (Nurulqolbi, et al., 2022) yang melakukan pengabdian di SMP Al Hilal Yainuleo Maluku Tengah. Pengabdian dilakukan dalam bentuk pesantren ramadhan dimana hasil pengabdiannya menunjukkan hal yang positif baik bagi peserta didik maupun sekolah dalam hal pembinaan disiplin siswa dalam menjalankan ibadah wajib dan ibadah sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pengabdian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan pentingnya pelestarian budaya kegiatan dalam bentuk pesantren Ramadhan sebagai upaya memotivasi siswa dan masyarakat pada umumnya untuk terus meningkatkan amaliyah ramadhan selama bulan ramadhan pada masa pandemi Covid-19, sehingga tidak termasuk dalam kategori orang-orang yang merugi karena bertemu dan berjumpa dengan bulan ramadhan kemudian tidak mendapatkan ampunan dari Allah SWT. Dengan terlaksananya pengabdian dalam bentuk pesantren Ramadhan virtual tersebut diharapkan para siswa SMP YPPSB Sangatta Utara dapat mengimplementasikan materi yang telah disampaikan sebagai bekal mengefektifkan ramadhan pada masa pandemi Covid-19.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara Virtual. Virtual dalam KBBI mempunyai tiga makna yaitu: 1) bermakna sesuatu yang nyata, 2) bermakna sesuatu yang mirip dengan kenyataan 3) bermakna tampil atau hadir dalam suatu kegiatan dengan menggunakan perangkat komputer dan internet (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Dengan demikian orang yang melakukan pengabdian tidak mendatangi lokasi dan melakukannya dari rumah dengan bantuan perangkat komputer.

Pengabdian ini dilaksanakan secara virtual selama dua hari yaitu pada hari Rabu dan Kamis, 20-21 April Tahun 2022. Yang menjadi objek pengabdian adalah SMP YPPSB Kabupaten Kutai Timur yang beralamatkan di Jl. Dr. Soetomo S-03, Swarga Bara, Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Dimulai pada pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.30 Wita. Adapun perangkat yang digunakan adalah komputer, internet, aplikasi Google Meet, dan Power Point.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pesantren Ramadhan Virtual merupakan kegiatan yang dilaksanakan rutin yang dilaksanakan oleh SMP YPPSB Sangatta Utara, Kutai Timur. Bentuk pesantren Ramadhan awal mulanya dilaksanakan dengan datang langsung ke sekolah pada hari yang telah dijadwalkan untuk mengikuti kegiatan pesantren Ramadhan, namun karena adanya wabah Covid-19 sehingga pesantren Ramadhan pada tahun 2022 dilaksanakan dengan cara virtual. Hal tersebut dilakukan berdasarkan kebijakan pemerintah terkait dengan PSBB. PSBB sendiri merupakan singkatan dari pembatasan sosial berskala besar yang dijadikan salah satu strategi

pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 (Nasruddin & Haq, 2020).

Kegiatan pesantren Ramadhan merupakan program tahunan dari SMP YPPSB Sangatta Kutai Timur. Kegiatan pesantren Ramadhan diawali dengan rapat pembentukan panitia, menentukan materi, menentukan teknik pelaksanaan, menentukan waktu pelaksanaan, sampai pada penentuan pematerinya. Setelah selesai pembahasan tentang persiapan pelaksanaan kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kepada para siswa berkaitan dengan kegiatan tersebut. Sosialisasi dilakukan melalui pemanfaatan media sosial. Pada pelaksanaannya, kegiatan pesantren Ramadhan Virtual dilaksanakan melalui tahapan yang sama pada setiap harinya, yaitu : Peserta pesantren virtual melakukan *check in* di aplikasi *google meet*, MC membacakan susunan acara, sambutan kepala sekolah, penyampaian materi oleh pemateri dan ditutup dengan do'a. Jadwal kegiatan pesantren Ramadhan SMP YPPSB Sangatta Utara, Kutai Timur lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



**YAYASAN PENDIDIKAN PRIMA SWARGA BARA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) YPPSB**  
Jl. Di. Sutomo 3-03 Kompleks PT Kalimantan Prima Coal, Telaga (0549) 521801  
Fax: (0549) 22168 Sangatta Utara, Kutai Timur 75611 Email: yppsb\_smp@yppsb.com  
Status: Kualifikasi A NIS: 2022-00004920 NPSN: 20400734

**Jadwal Kegiatan Keagamaan  
Bulan Ramadhan 1443 H/ Tahun 2022**

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Pemateri	Kelas
1	Senin, 18 April 2022	09.00 - 15.00 Wita	Penjurian Lomba-Lomba	Dewan Juri	7, 8
2	Rabu, 20 April 2022	08.30 - 09.30 Wita	Check in Peserta, Do'a, Sambutan	MC, Panitia, Bpk. Sugeng Bishori, S.Pd.	7
		09.30 - 11.00 Wita	Pesantren Ramadhan (Akhlaq)	Ustadz Muhammad Abbas Al Hafidz	
		11.00 - 12.30 Wita	Pesantren Ramadhan (Shalat)	Ustadz Ramdanil Mubarak, S.Pd., M.M.	
3	Kamis, 21 April 2022	08.30 - 09.30 Wita	Check in Peserta, Do'a, Sambutan	MC, Panitia, Bpk. Sugeng Bishori, S.Pd.	8
		09.30 - 11.00 Wita	Pesantren Ramadhan (Shalat)	Ustadz Ramdanil Mubarak, S.Pd., M.M.	
		11.00 - 12.30 Wita	Pesantren Ramadhan (Akhlaq)	Ustadz Muhammad Abbas Al Hafidz	

Gambar 1. Jadwal Kegiatan Pesantren ramadhan Virtual

#### 1. Pembukaan

Pembukaan dalam acara pesantren ramadhan virtual dilakukan setelah para peserta pesantren ramadhan memasuki ruang *meet* yang terdiri dari para siswa, dewan guru, kepala sekolah, dan para pemateri. Pembukaan acara dilakukan dengan bersama-sama membaca *bismillah*. Pembacaan basmalah dalam setiap aktivitas yang dilakukan merupakan suatu amalan yang ringan namun memiliki pahala yang besar (Bahri, 2016). Pada acara pembukaan juga dirangkaikan dengan pembacaan ayat suci Al-qur'an oleh salah satu siswa SMP YPPSB Sangatta Utara, Kutai Timur. Pembacaan al-Qur'an dalam setiap acara memang sudah menjadi adat dan kebiasaan yang harus terus dilestarikan dengan tujuan mengharapkan keberkahan dalam acara yang dilakukan (Istiqomah, 2017).

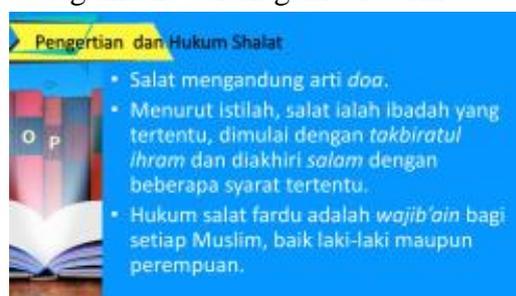
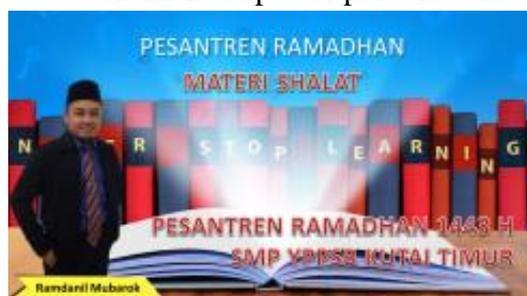
## 2. Sambutan

Sambutan disampaikan oleh kepala sekolah Bapak Sugeng Bashori, S.Pd.. dalam sambutannya kepala sekolah menghimbau kepada para siswa untuk mengikuti pesantren Ramadhan virtual dengan serius dan seksama supaya dapat memetik hikmah dari apa yang disampaikan oleh pemateri. Kepala sekolah juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada segenap panitia dan dewan guru yang telah mempersiapkan kegiatan dengan baik sehingga acara pesantren Ramadhan virtual dapat terselenggara sebagaimana mestinya. Tidak lupa kepala sekolah SMP YPPSB Sangatta Utara Kutai Timur menyampaikan terimakasih kepada narasumber yang telah bersedia menyampaikan materi pada acara pesantren Ramadhan virtual pada tahun 1443 H/2022 M.

## 3. Penyampaian Materi

Penyampaian materi terbagi pada dua sesi, dimana pada hari pertama yaitu pada hari Rabu, 20 April 2022, materi pertama disampaikan oleh Ust. Muhammad Abbas Al-Hafidz berkaitan dengan akhlak dan materi kedua disampaikan oleh Ust. Ramdanil Mubarak, S.Pd.I., M.M berkaitan dengan shalat. Berikutnya pada hari kedua, materi pertama disampaikan oleh Ust. Ramdanil Mubarak, S.Pd.I., M.M berkaitan dengan shalat (lanjutan), dan materi kedua disampaikan oleh Ust. Muhammad Abbas Al-Hafidz berkaitan dengan akhlak (lanjutan).

Fokus penulisan artikel pengabdian ini pada materi Shalat yang disampaikan oleh Ust. Ramdanil Mubarak, S.Pd.I., M.M sebagai orang yang melakukan pengabdian. Materi tentang shalat yang disampaikan adalah tentang pengertian dan hukum shalat, dalil perintah shalat, syarat wajib shalat, syarat sah shalat, rukun shalat, sunnah qauliyah shalat, sunnah fi'liyah shalat, dan yang membatalkan shalat. Selanjutnya materi tentang shalat berjama'ah yaitu: pengertian shalat berjama'ah, hukum shalat berjama'ah, dasar hukum shalat berjama'ah, keutamaan shalat berjama'ah, dan hikmah shalat berjama'ah. Pada kesempatan tersebut juga disampaikan tentang Imam shalat dengan materi: pengertian imam, syarat menjadi imam, dan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menjadi imam shalat serta tata cara shalat berjama'ah. Adapun dokumentasi power point materi shalat sebagaimana dalam gambar berikut.





Gambar 2. Power Point Materi Shalat

Pada awal penyampaian materi shalat, pemateri menyampaikan salah satu hadits Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan shalat yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar dalam (Nawawi, 2010) yang berbunyi :

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ، وَحَجَّ الْبَيْتِ، وَصَوْمَ رَمَضَانَ) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Abdullah bin Umar *radhiyallahu ‘anhuma* dia berkata: "Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda: "Islam itu dibangun di atas lima dasar: persaksian (*syahadat*) bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah *subhanahu wa ta'ala* dan Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, haji (ke Baitullah) dan puasa di bulan Ramadhan." (HR. Al Bukhari dan Muslim)

Selanjutnya pemateri melanjutkan dengan menjelaskan definisi shalat baik secara bahasa maupun istilah. Shalat mengandung arti do'a, sedangkan dalam pengertian yang lebih luas shalat merupakan ibadah tertentu yang dimulai dengan *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam dengan syarat yang telah ditentukan (Al-Jaziri, 2010). Hukum shalat adalah *Wajib 'Ain* bagi setiap kaum muslimin baik laki-laki maupun perempuan. Adapun syarat wajib dan syarat sahnya shalat yaitu a). Syarat wajib antara lain beragama islam, berakal, baligh, suci dari haid dan nifas. b). Syarat sah antara lain, suci dari hadats, menutup aurat, suci dari najis baik pakaian maupun tempat shalat, menghadap ke kiblat, dan telah masuk waktunya. Adapun rukun shalat yaitu: niat, berdiri bagi yang mampu, takbir, membaca Al Fatihah, ruku, i'tidal, sujud dua kali, duduk diantara dua sujud, tasyahud, membaca shalawat, salam, dan tertib. Sunah-sunnah shalat juga dijelaskan kepada para peserta, baik sunnah qauliyah maupun sunnah fi'liyah (Sumiyati, 2017)..

Adapun materi shalat berjama'ah dijelaskan tentang makna shalat berjama'ah yang berarti berkumpul atau banyak. Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilakukan oleh orang banyak secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam di tempat yang sama dan waktu yang sama. Shalat berjama'ah

dilaksanakan sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang atau lebih. Hukumnya adalah sunnah muakkad yang tidak pernah ditinggalkan oleh Rasulullah Muhammad SAW. Shalat berjama'ah mempunyai adab-adab dinataranya adalah: a) berwudhu dari rumah, b). Menggunakan pakaian yang terbaik, c). Membaca do'a keluar rumah, d). Mendahulukan kaki kanan ketika memakai sandal, e). Berjalan dengan tenang menuju masjid, f). Membaca do'a ketika hendak masuk masjid, g). Melepas sandal kiri terlebih dahulu, h). Masuk ke masjid dengan mendahulukan kaki kanan, i). Membaca do'a masuk masjid, j). Melaksanakan shalat tahiyatul masjid, k). menunggu shalat dengan berdzikir, l). Menempati shaf pertama, m). Menempati shaf sebelah kanan imam, n). Dan keluar masjid dengan membaca do'a keluar masjid. Hikmah disyariatkannya shalat berjama'ah antara lain untuk mendidik kedisiplinan, memupuk kebersamaan, melatih ketaatan kepada pemimpin, membiasakan tanggung jawab, serta saling memaafkan dan mendoakan sesama (Sumiyati, 2017).

Materi materi tersebut merupakan sebagian kecil materi yang disampaikan oleh pemateri pada dua kali kesempatan yaitu pada hari Rabu dan Kamis pada acara pesantren Ramadhan virtual SMP YPPSB Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. Pada kesempatan diskusi dan tanya jawab muncul juga salah satu siswa yang bertanya tentang shalat jama' dan Qashar yang menjadikan materi semakin meluas dan semakin menariknya pembahasan pada pesantren virtual tersebut.



Gambar 3. Penyampaian Materi Secara Virtual

#### 4. Do'a dan Pemberian Sertifikat

Pembacaan do'a pada akhir kegiatan merupakan hal yang harus dilakukan guna mengharapkan kebaikan dari kegiatan tersebut. Pada akhir acara dilakukan pembacaan do'a yang dipimpin oleh pemateri terakhir pada sesi terakhir di hari yang sama. Setelah pembacaan do'a selesai maka pembawa acara menutup acara dengan membaca *alhamdulillah*.

Setelah acara selesai para pemateri mendapatkan e-sertifikat sebagai

penghargaan dan rasa terimakasih kepada para pemateri. Berikut salah satu sertifikat yang diberikan kepada pemateri sebagaimana yang tampak pada gambar.



Gambar 4. Pemberian Sertifikat Penghargaan Secara Virtual

#### D. SIMPULAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian dalam bentuk program pesantren Ramadhan yang diselenggarakan oleh SMP YPPSB Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, dimana pelaksanaannya dilaksanakan secara virtual karena adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan amaliyahnya di bulan Ramadhan. Pelaksanaan pesantren ramadhan berjalan lancar, para siswa antusias mengikuti pesantren ramadhan dengan aktif bertanya pada sesi diskusi dan tanya jawab. Adapun materi yang disampaikan adalah tentang pengertian dan hukum shalat, dalil perintah shalat, syarat wajib shalat, syarat sah shalat, rukun shalat, sunnah qauliyah shalat, sunnah fi'liyah shalat, dan yang membatalkan shalat. Selanjutnya materi tentang shalat berjama'ah yaitu: pengertian shalat berjama'ah, hukum shalat berjama'ah, dasar hukum shalat berjama'ah, keutamaan shalat berjama'ah, dan hikmah shalat berjama'ah. Pada kesempatan tersebut juga disampaikan tentang Imam shalat dengan materi: pengertian imam, syarat menjadi imam, dan hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menjadi imam shalat serta tata cara shalat berjama'ah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jaziri, S. A. (2010). *Kitab Shalat Empat Mazhab*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Bahri, S. (2016). *Amalan-Amalan Super Ringan, tapi Berpahala Besar*. Yogyakarta: Sabil.
- Erdawati, S., Sain, M., & Siagian, S. Y. (2020). Pesantren Kilat Ramadhan di Surau Ar-Rahman Sungai Beringin Kabupaten Indragiri Hilir. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 85–101.
- Haibah, M., Rochman, C., & Farida, I. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh Kegiatan Amaliyah Bulan Ramadhan Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 36–43.
- Hardiansyah, M. A., Ramadhan, I., Suriyanisa, S., Pratiwi, B., Kusumayanti, N., & Yeni, Y. (2021). Analisis perubahan sistem pelaksanaan pembelajaran daring ke luring pada masa pandemi COVID-19 di SMP. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5840–5852.
- Istiqomah, N. (2017). Pelestarian Nilai-Nilai Qur’ani dalam Ritual Majelis Taushiyah dan Dzikir di PP. Aswaja Lintang Songo (Studi Living Qur’an). *QOF: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir*, 1(1), 1–13.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mubarak, R. (2021). Dinamika Lembaga Pendidikan Dasar Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 10–20. Retrieved from <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.1033>
- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan masyarakat berpenghasilan rendah. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7), 639–648.
- Nawawi, M. Y. bin S. (2010). *Hadits Arba’in nawawiyah*. Riyadh: Maktab Dakwah dan Bimbingan Jaliyat Rabwah.
- Nurulqolbi, K., Rahminawati, N., & Hakim, A. (2022). Pengelolaan Program Pesantren Ramadhan di SMP Assalaam Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(1).
- Sumiyati, M. A. dan. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Switri, E., Apriyanti, A., & Safrina, S. (2019). Pembinaan Ibadah Shalat (Kaifiatus Sholah/Tata Cara Shalat) Pada TPA Zuryati di Masjid Ummu Massaid Komplek Perumahan the Green Indralaya. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Yanto, Y., Jalaluddin, M., Juhairiyah, J., & Supatmi, A. F. (2022). Urgensi Penyuluhan Pada Masa Pandemi Bagi Kehidupan Masyarakat Di Dusun Du’uman, Waru

Timur, Waru, Pamekasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib*, 1(1), 29–36.

